

PENDAMPINGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN BERBASIS MASJID (Di Mesjid Al-Farizi Perum Mandala Sudirman Garut Kota)

Nenden Munawaroh¹⁾, Ijudin²⁾, Ani Yanti Ginanjar³⁾, Salsa Suhailah Nurhakim⁴⁾, Imam Alawi Abdul Luthfi⁵⁾

¹ Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut
email: nendenmunawaroh@uniga.ac.id

² Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut
email: ijudin.wr1@uniga.ac.id

³ Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Email: aniyantiginanjar@uinsgd.ac.id

⁴ Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut
Email : salsan22@gmail.com

⁵ Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut
Email : imam.alawi2022@gmail.com

Abstract

This community service aims to improve Al-Qur'an literacy through a mosque-based empowerment program. The primary issues addressed are the high rate of Al-Qur'an illiteracy among children and teenagers, as well as the suboptimal role of the mosque as an educational center. The method employed is the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, involving initial competency mapping (pre-test), intensive mentoring for one month using drilling techniques, and a final evaluation (post-test).

The results indicate a significant improvement in participants' reading and writing abilities, with an average competency increase of 70%. Specifically, the makhrajul huruf (articulation points) aspect improved by 76%, tajwid (recitation rules) by 70%, and writing skills (imla) by 60%. Beyond technical skill enhancement, this program successfully revitalized the function of the Al-Farizi Mosque into a dynamic center for Islamic education and civilization through the establishment of a "Quranic Literacy Corner".

Keywords: *Al-Qur'an Literacy, Mosque-Based, Community Empowerment, Reading and Writing*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an melalui program pemberdayaan berbasis masjid. Masalah utama yang mendasari kegiatan ini adalah masih rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja serta belum maksimalnya peran masjid sebagai pusat pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang meliputi tahap pemetaan kemampuan (*pre-test*), pendampingan intensif selama satu bulan dengan teknik *drilling*, serta evaluasi akhir (*post-test*).

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta, dengan rata-rata kenaikan kompetensi sebesar 70%. Secara spesifik, aspek makhrajul huruf meningkat sebesar 76%, tajwid 70%, dan kemampuan menulis (*imla*) sebesar 60%. Selain peningkatan keterampilan teknis, program ini berhasil merevitalisasi fungsi Masjid Al-Farizi menjadi pusat peradaban dan pendidikan Islam yang dinamis melalui pembentukan "Pojok Literasi Al-Qur'an".

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Berbasis Masjid, Pemberdayaan Masyarakat, Baca Tulis.

1. PENDAHULUAN

Al-qur'an adalah kalamullah (Firman Allah) yang mengandung mukjizat merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril dan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan dimuka bumi. (Fadzilah et al., 2024)

Sebagaimana tertuang dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝۲

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa”.

Bagi umat Islam mempelajari Al-qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran Islam tentang ibadah, mua'malah, perintah dan larangan supaya manusia selamat di dunia dan akhirat.(Palangkaraya, 2024). Kemampuan baca tulis Al-qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh umat muslim. (Menghafal & Pendek, 2018). Pemerintahan Indonesia memberikan perhatian yang sangat serius terutama dalam kemampuan BacaTulis Al Qur'an dikalangan umat Islam dengan mengeluarkan surat keputusanbersama menteri dalam negeri dan menteri agama RI no 128/44 tahun 1982 tentang peningkatan membaca dan menulis Al Qur'an di kalangan umat Islam, intruksi Menteri agama no 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan membaca Alqur'an.(Hidayah & Hanifiyah, 2022).

Sejalan dengan aturan tersebut maka, mengenalkan dan mengajarkan Al-qur'an sejak dini juga merupakan hal yang penting bagi orang tua agar anaknya bisa menjadi anak yang shalih shalihah dan menjadi generasi yang cinta Al-qu'ran, (Putra et al., 2024). Apalagi dijenjang pendidikan formal membaca al-qur'an menjadi muatan wajib. (Prameswati, 2003). Namun realitanya masih banyak anak-anak yang belum fasih dalam membaca al-qur'an serta terbatasnya tenaga pengajar di lingkungan sekitar sehingga tingkat kemampuan membaca al-qur'an masih tergolong rendah. (Muhammad et al., 2025) Dalam konteks pendidikan Islam, masjid memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kemampuan membaca Al-qur'an, terutama bagi warga masyarakat yang belum fasih dalam membaca Al-qur'an.(Solihat, 2023)

Urgensi kegiatan ini juga didasarkan pada fenomena bahwa tingkat kemampuan membaca al-qur'an dikalangan anak dan remaja masih rendah serta masjid seringkali hanya

digunakan sebagai tempat ibadah ritual, sementara potensi edukasinya belum terlaksana secara maksimal. (M. Literasi et al., n.d.). Seperti yang terjadi di Lokasi pengabdian di Masjid Al-Farizi yang berlokasi di Perum Mandala Sudirman Residence, Kelurahan Sukamentri Kec. Garut Kota Kabupaten Garut. Secara letak Geografis Perum Mandala berada di pusat Kota dengan mayoritas penghuni adalah kelas menengah ke atas yang rata-rata orang tua bekerja, sehingga memiliki keterbatasan dalam mendampingi anak-anak terutama dalam mengaji, meskipun anak-anak di lingkungan perum Mandala, sekolah di lembaga Pendidikan Islam seperti SDIT dan SMPIT namun pada kenyataannya belum sepenuhnya memberikan bimbingan dalam membaca al-qur'an sehingga perlu sinergitas dilingkungan rumah untuk meningkatkan kemampuan tersebut. (Nadri taja et al., 2021) Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan masyarakat secara intensif melalui program literasi yang terstruktur guna meningkatkan kefasihan membaca dan keterampilan menulis ayat Al-qur'an dengan memanfaatkan masjid sebagai sarana edukasi. Dalam melakukan pengabdian Masyarakat, tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Himpunan mahasiswa (HIMA) PAI Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah utama yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya minat belajar membaca alqur'an secara mandiri di kalangan anak-anak dan kurangnya tenaga pengajar yang kompeten di tingkat lingkungan masjid Al-Farizi. Tantangan faktual meliputi adanya rasa malu bagi kelompok anak-anak remaja untuk belajar bersama anak-anak kecil dan keterbatasan metode pembelajaran yang menarik, sehingga dibutuhkan solusi berbasis komunitas di masjid setempat. (Fadzilah et al., 2024)

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Untuk mencapai target pemberdayaan yang efektif, digunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada pemanfaatan aset masjid dan potensi sumber daya manusia setempat. (K. Literasi et al., 2024) Metode pelaksanaan menggunakan rancangan pendampingan intensif dengan khalayak sasaran warga sekitar masjid yang terbagi dalam kelas kemampuan. Alat yang digunakan meliputi buku panduan Iqra, modul imla' (menulis), dan papan tulis. (Kemampuan et al., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* untuk menentukan level awal dan *post-test* untuk mengukur capaian akhir, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. (Soraya et al., 2023)

Waktu Pelaksanaan dalam kurun Waktu 1 Bulan yaitu dari tanggal 3-26 Maret 2025 di Masjid Al-Farizi yang terletak di Perum Mandala Sudirman Residence, Kelurahan Sukamentri Kec. Garut Kota Kabupaten Garut. Sedangkan sasarannya adalah anak-anak yang bertempat tinggal di Perum tersebut yang terbagi dalam 3 klaster, yaitu Tingkat dasar, Tingkat menengah dan Tingkat Atas, berikut data sasaran pendampingan:

Tabel 1

Sasaran Pendampingan			
No	Jenjang	Klaster	Jumlah
1	Paud dan TK	Tingkat Dasar	32
2	SD	Tingkat menengah	57
3	SMP dan SMA	Tingkat Atas	7

Prosedur Kerja Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat berbasis masjid

- a. Tahap Sosialisasi: Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat dan pengurus DKM masjid Al-Farizi untuk menyamakan visi.
- b. Tahap Rekrutmen & Pelatihan Pengajar: Menyeleksi remaja masjid dan relawan dari HIMA PAI yang memiliki kemampuan bacaan baik untuk diberikan pembekalan metode pengajaran cepat.
- c. Tahap Pendampingan (Core Program): Pelaksanaan kelas literasi dengan menggunakan metode *Fun Learning* untuk anak-anak agar suasana belajar tetap nyaman. (Sinaga & Setiawan, 2024)
- d. Monitoring dan Evaluasi: Pencatatan perkembangan setiap individu melalui "Kartu Prestasi Literasi" yang dipantau setiap minggu. (Lembaga et al., 2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini berfokus pada penguatan kapasitas religius masyarakat melalui optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat pendidikan (pusat literasi). Berikut adalah bedah komponen pembahasannya:

1. Analisis Situasi dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal, melakukan koordinasi dengan DKM Masjid alfarizi karena masih ditemukan bahwa meskipun masjid aktif secara ritual (salat berjamaah), aspek edukasi non-formal seperti melek aksara Al-Qur'an masih menghadapi kendala. Setelah melakukan observasi awal didapati beberapa masalah, diantaranya: 1) Disparitas Kemampuan; yaitu adanya jarak kemampuan yang lebar antara kelompok dasar,

menengah, dan atas. 2) Metode Klasik; yaitu penggunaan metode belajar yang cenderung monoton sehingga menurunkan motivasi warga untuk hadir secara rutin. 3) Kurangnya Tenaga Pengajar; Keterbatasan jumlah ustadz/ustadzah yang memiliki standar kompetensi tajwid yang mumpuni, karena pengurus masjid hanya memberdayakan satu orang marbot yang sekaligus mengajar mengaji di masjid Al-Farizi.

2. Strategi Pemberdayaan Berbasis Masjid

Mengingat berbagai masalah yang ditemukan maka, kami tim peneliti yang berjumlah 3 orang serta 10 relawan dari Anggota HIMA PAI melakukan pendampingan dengan mengubah paradigma masjid bukan sekadar tempat ibadah, melainkan Laboratorium Literasi. Strategi yang diterapkan adalah:

- a. Diversifikasi Metode (Metode Iqra & Yanbu'a): Pengelompokan peserta berdasarkan kemampuan (*placement test*), bukan usia. Ini mengurangi rasa malu pada peserta didik. (Solihat, 2023)
- b. Pelatihan Tutor Sebaya: Memberdayakan remaja masjid (Irma) yang sudah fasih untuk mendampingi kelompok dasar. Ini menciptakan keberlanjutan (*sustainability*) program. (An et al., 2024)

3. Implementasi Program Literasi Al-Qur'an

Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga tahapan utama:

Tahapan pertama, dalam kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan pemetaan kelas berdasarkan kemampuan dalam membaca al-qur'an dengan memperhatikan dan melakukan tes awal pengenalan huruf hijaiyyah, makhorijul huruf dan ilmu tajwid dengan melakukan Pre-Test di awal kegiatan.



Gambar 1

Tahap kedua, setelah melakukan pendataan terhadap kemampuan siswa, kemudian tim pengabdian melakukan pendampingan secara intensif selama kurang lebih 1

bulan tepatnya dari tanggal 3 Maret sampai 26 Maret 2025 dengan teknik drilling setiap hari serta mengelompokkan menjadi 3 kelas, masing-masing kelas didampingi oleh tim relawan dari anggota HIMA PAI Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan masing-masing kelas ada 2 pendamping dengan memberikan penguatan dan pembimbingan terutama kemampuan membaca al-qur'an baik melalui pembimbingan individu maupun secara berkelompok atau perkelas. Proses pembimbingan Membaca dan menulis Al-quran dilakukan setiap hari dengan materi yang sudah terjadwal, kegiatan dilakukan secara berkelompok perkelas seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2

Tahap ketiga, pada tahap terakhir dilakukan Post Test dalam bentuk ujian kenaikan jilid setelah satu bulan pelaksanaan pendampingan dalam program literasi al-qur'an yang diselenggarakan di masjid Al-Farizi untuk mengukur ketercapaian program yang diselenggarakan dengan memberikan sertifikat Khatam.



Gambar 3

Secara keseluruhan proses pendampingan pada program Literasi Al-Qur'an yang diselenggarakan di Masjid Al-Farizi, dilakukan dalam tiga Tahap sebagai berikut :

Tahapan	Kegiatan Utama	Output
Pre-Test	Pemetaan kemampuan makharijul huruf dan tajwid.	Data level kemampuan siswa.
Intervensi	Pendampingan intensif selama 1 bulan dari tanggal 3-26 Maret 2025 dengan teknik <i>drilling</i> .	Peningkatan kelancaran membaca.
Post-Test	Ujian kenaikan jilid atau sertifikasi khatam.	Validasi peningkatan kompetensi.

Gambar 4

4. Dampak dan Perubahan Perilaku

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, terdapat tiga capaian utama yang menjadi indikator keberhasilan program:

1. Peningkatan Kompetensi Baca-Tulis

Data yang dihimpun melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan lonjakan kemampuan yang signifikan. Secara umum, progres peserta dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2

Kategori Peserta	Kemampuan Awal (Buta Aksara/Menjeja)	Kemampuan Akhir (Lancar/Tajwid)	Kenaikan (%)
Tingkat Dasar	20%	87%	67%
Tingkat menengah	20%	95%	75%
Tingkat Atas	20%	85%	65%

2. Produk Literasi (Output Menulis)

Tidak hanya membaca, peserta juga diajarkan teknik penulisan huruf hijaiyah (*Imla'*). Hasilnya, 80% Tingkat menengah dan atas kini mampu menuliskan nama mereka sendiri dalam aksara Arab dan menyalin ayat-ayat pendek dari Juz Amma dengan kaidah penulisan yang benar.

3. Kemampuan Baca dan Tulis Al Quran

Penerapan metode pendampingan dalam pembelajaran kemampuan baca tulis Al-Qur'an memberikan hasil yang cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat

capaian peningkatan kemampuan peserta didik sebesar **69%**, yang berada pada kategori **cukup efektif** dalam meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an.

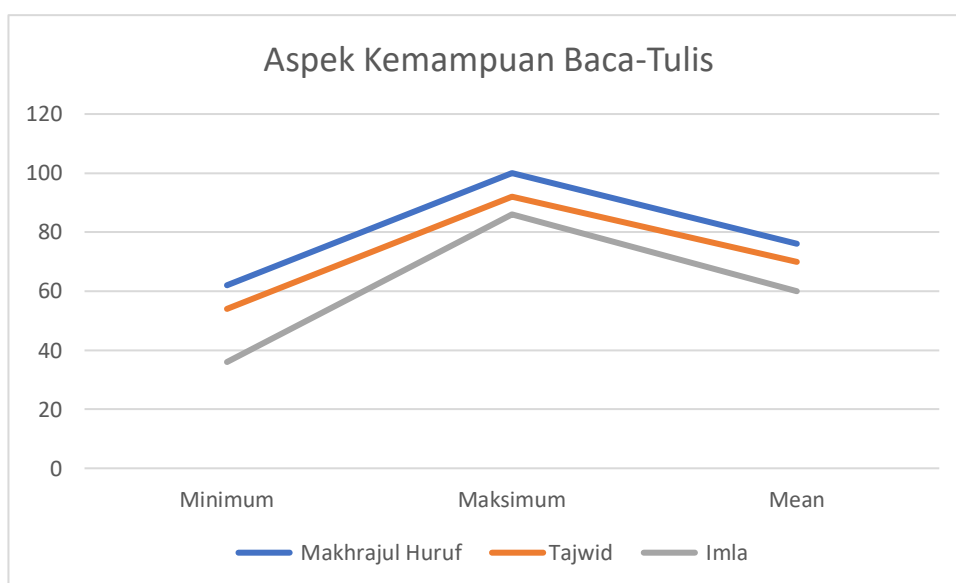
Secara umum, metode pendampingan memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran karena memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intensif antara pendamping (guru atau tutor) dengan peserta didik. Melalui pendampingan, peserta didik memperoleh bimbingan secara langsung dalam mengenali huruf hijaiyah, memahami kaidah tajwid dasar, serta melatih keterampilan menulis huruf Arab dengan lebih terarah. Proses ini juga memungkinkan pendamping untuk memberikan umpan balik secara segera terhadap kesalahan yang dilakukan peserta didik sehingga proses perbaikan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Adapun peningkatan setiap aspek dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3

Aspek	Minimum	Maksimum	NGain	Interpretasi
Makhrajul Huruf	62	100	76 %	Efektif
Tajwid	54	92	70 %	Cukup Efektif
Imla	36	86	60 %	Cukup Efektif

Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan menggunakan diagram adalah sebagai berikut :



4. Revitalisasi Fungsi Masjid

Program pengabdian ini berhasil melakukan revitalisasi fungsi Masjid Al-Farizi secara signifikan. Masjid yang sebelumnya cenderung pasif dan sepi di luar waktu salat fardu, kini bertransformasi menjadi pusat interaksi edukasi yang dinamis bagi warga melalui peresmian jadwal rutin "Pojok Literasi Al-Qur'an" setiap ba'da Maghrib.(Ahmadi et al., 2024)

Implementasi program ini secara efektif mengubah stigma masjid dari sekadar tempat ibadah ritual menjadi laboratorium pendidikan sosial yang inklusif. (Solihat, 2023). Perubahan ini terlihat dari antusiasme khalayak sasaran yang memenuhi area masjid untuk mengikuti pendampingan baca tulis. Dinamika ini memberikan implikasi positif terhadap penguatan kohesi sosial antarwarga, di mana masjid kini berfungsi sebagai ruang belajar bersama yang menghidupkan kembali tradisi literasi Islam di lingkungan setempat.



Gambar 5

Hasil kegiatan menunjukkan deskripsi perubahan yang jelas pada kemampuan peserta, di mana 85% anak-anak dan 75% usia remaja kini mampu mengeja huruf hijaiyah dengan benar. Pembahasan logis menunjukkan bahwa pendekatan tutor sebaya sangat efektif dalam mengurangi hambatan psikologis peserta dewasa. Temuan ini berimplikasi pada peningkatan kemandirian masjid dalam mengelola program pendidikan berkelanjutan tanpa ketergantungan penuh pada pihak luar

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini, terkhusus untuk pengurus DKM Masjid Al-Farizi, Dekan Fakultas pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut dan Himpunan mahasiswa PAI serta masyarakat yang berada dilingkungan perum Mandala Sudirman residence Kelurahan sukametri Kecamatan Garut kota atas partisipasi dalam kegiatan tersebut .

7. REFERENSI

- Ahmadi, A., Ismail, I., & Suprayitno, K. (2024). *Menggali Kearifan Lokal : Pendampingan Masyarakat untuk Meningkatkan Literasi Al-Qur ' an dan Bahasa Arab*. 5(1), 1256–1268.
- An, A.-Q. U. R., Siswa, P., & Sekolah, K. I. (2024). *Jurnal inovasi pendidikan*. 2, 108–122.
- Fadzilah, N., Dewi, R., Raden, U. I. N., & Said, M. (2024). *Implementasi literasi al-qur 'an sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa sma muhammadiyah 2 surakarta*. 11, 662–681.
- Hidayah, A. R., & Hanifiyah, F. (2022). *IMPLEMENTASI PROGRAM BTA (BACA TULIS AL QUR ' AN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR ' AN SANTRI*. 2(1), 109–125.
- Kemampuan, M., Membaca, L., Qur, A.-, Ikhlas, N., Besar, S., Pusat, J., Jakarta, P. D. K. I., Kartika, I., Setiawati, Y. H., & Sunasa, A. (2024). *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(3), 1034–1043. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.4982>
- Lembaga, P., Tilawati, P., Pradana, F., & Al, M. (2023). *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam*. 5(2), 958–965.
- Literasi, K., Ani, Q. U. R., & Spiritual, D. A. N. (2024). *RESEARCH ARTICLE* <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>. 02(03), 467–476.
- Literasi, M., An, A.-Q. U. R., & Di, S. (n.d.). *PERAN PROGRAM TAHFIZ DAN TAHSIN AL- QUR ' AN*, 186–215.
- Menghafal, D. A. N., & Pendek, S. (2018). *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 4 No. 1, Maret 2018 |173*. 4(1), 173–187.
- Muhammad, T., Syahrin, A., & Hasibuan, H. B. (2025). *Pembinaan Literasi Al- Qur ' an Melalui Program Wirid Tahsin Remaja Masjid Bahorok Fostering Qur ' an Literacy Through the Wirid Tahsin Program for Youth of the Bahorok Mosque*. 76.
- Palangkaraya, I. (2024). *PENDAMPINGAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AL- QUR ' AN DENGAN METODE TILAWATI DI SD IT AL*. 3(2), 145–152.
- Prameswati, L. N. (2003). *Analisis kemampuan baca tulis al-qur 'an siswa mts dalam*

perspektif taksonomi bloom. 20, 69–78.

- Putra, R. S., Sinaga, A. I., & Nasution, S. (2024). *Pengaruh Program Literasi Al-Qur ' an dan Dukungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. 9(2), 672–677.*
- Sinaga, D. Y., & Setiawan, H. R. (2024). *Program Pembelajaran Literasi Al- Qur ' an Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al- Qur ' an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan. 10(1), 27–38.*
- Siswa, P., Negeri, S. D., & Jepara, K. (2021). *Pendampingan pembelajaran baca tulis al quran pada siswa sd negeri 2 kuwasen jepara 1). 4(3), 147–153.*
- Solihat, I. (2023). *Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur ' an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhussolihin Kota Serang). 3(3), 3427–3439.*
- Soraya, S. Z., Rahmawati, L., Afwa, A., & Abid, A. (2023). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI AL- QUR ' AN. 16(2), 199–208.*